

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pasar lelang karet Desa Penerokan dibawah pengawasan KUD Berdikari. Pasar lelang sebagai sarana bertemunya penjual (petani karet) dan pembeli (konsumen pabrik) dalam kegiatan jual beli karet, pada kegiatan pemasaran di pasar lelang terjadi pembentukan harga yang dilakukan secara transparan dan terbuka.
2. Berdasarkan hasil uji *Anova one way* menunjukkan bahwa mutu dengan harga rill yang ditetapkan oleh konsumen pabrik tidak akurat dengan harga disperindag, sehingga harga rill dan harga disperindag terdapat selisih harga yang jauh berbeda yang menyebabkan harga yang diterima petani tidak sesuai dengan harga disperindag.

5.2 Saran

1. KUD berdikari sebagai lembaga yang menaungi pasar lelang diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dengan beberapa konsumen pabrik lainnya agar petani mendapatkan harga yang kompetitif, penetapan mutu karet sebaiknya menggunakan alat yang akurat agar tidak terjadi tdak akuratnya mutu yang berdampak pada harga yang diterima oleh petani. Dinas Perindustrian dan Perdagangan lebih berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan pendampingan dan penyuluhan mengenai penetapan harga dan

peningkatan mutu serta melakukan pengawasan dalam proses kegiatan jual beli karet di pasar lelang karet Desa Penerokan.

2. Kurang terbukanya penetapan mutu karet oleh konsumen pabrik pada petani dan kurang pengetahuan petani mengenai harga karet pada pemasaran karet yang membuat petani mendapatkan harga yang tidak sesuai dari konsumen pabrik di daerah penelitian. Sebaiknya pemerintah memberikan informasi mengenai harga karet melalui lembaga daerah penelitian.